**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM USAHATANI PADI *(Oryza sativa L)* SAWAH DI DUSUN TEGAL ANYAR**

**DESA LOA JANAN ULU KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Eko Harri Yulianto Arifin,Oky Setia Pranajaya**

 Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia.

aryactivities@gmail.com

ABSTRACT

The woman farmer has a significant role in supporting the welfare of the management of farming and household businesses, but it was also related to the involvement of the wife who participates in helping her husband's income as head of the household. The purpose of this study was to determine the level of participation of women farmers in rice farming (Oryza sativa L.) rice fields in Tegal Anyar Hamlet, Loa Janan Ulu Village, Loa Janan District. This research was conducted from February to June 2021. The research location was in Tegal Anyar Hamlet, Loa Janan Subdistrict.

Samples were taken using a purposive method with a total sample of 35 respondents. Data collected in this study are primary and secondary data. The data collection method is done by observation and direct interview with the respondent. Data analysis uses a Likert scale.

The results showed that the participation of women farmers in rice farming (Oryza sativa L.) in Tegal Anyar Hamlet, Loajanan Ulu Village, Loa Janan District was included in the "Low" category. Farmer women only participate in the stages of planting and post-harvest activities.

Based on the results of research and data processing and analysis, it was concluded that the participation of women farmers in the field of rice farming in Dusn Tegal Anyar Loa Janan Ulu Village Loajanan District only occurred in Planting and Post Harvesting so the participation rate was included in the "Low" category.

Keywords : *Partipaction, Women Fram, Lowland Rice*

ABSTRAK

Wanita tani mempunyai peran yang cukup besar dalam menunjang kesejahteraan pengelolaan usaha tani dan rumah tangga, tetapi juga berkaitan dengan keterlibatan istri yang turut serta membantu pendapatan suami sebagai kepala rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat partisipasi wanita tani dalam usaha tani padi (*Oryza sativa L*.) sawah di Dusun Tegal Anyar Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Febuari sampai dengan Juni 2021. Adapun lokasi peneitian yaitu di Dusun Tegal Anyar Kecamatan Loa Janan.

Sampel di ambil dengan menggunakan metode *purposive* dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Meyode pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung dengan responden. Analisis data menggunakan *skala likert*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi wanita tani dalam usaha tani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Dusun Tegal Anyar Desa Loajanan Ulu Kecamatan Loa Janan termasuk dalam kategori “Rendah”. Wanita tani hanya berpartisipasi dalam tahapan kegiatan penanaman, Pemeliharaan dan pasca panen.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisa data, didapat kesimpulan bahwa partisipasi wanita tani dalam usaha tani padi sawah di Dusn Tegal Anyar Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loajanan hanya terjadi pada Penanaman, pemeliharaan dan Pasca Panen sehingga tingkat partisipasi termasuk dalam kategori “Rendah”.

Kata kunci : *Partisipasi, Wanita Tani, Padi Sawah*

1. **LATAR BELAKANG**

Pembangunan pertanian merupakan prioritas pembangunan ekonomi nasional di Indonesia yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan mencakup seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara komperatif Indonesia unggul dalam sumber daya alam yang berlimpah dan sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas sehingga biasa memberi peluang untuk menumbuhkan industri nasional terutama agroindustri.

Kalimantan Timur mempunyai potensi yang sangat besar untuk pengembangan pertanian sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah Kalimantan Timur yaitu melaksanakan revitalisasi pertanian dalam arti luas. Hal ini terbukti dengan keseriusan pemerintah dalam memprioritaskan bidang pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Upaya petani dan masyarakat pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mengembangkan kategori pertanian dalam arti luas untuk menunjang perekonomian daerah. Faktor-faktor penggerak dalam pembangunan yakni: sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, dan kelembagaan.

Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor diantara penggerak pembangunan pertanian mempunyai peranan yang sangat penting termasuk didalamnya adalah wanita.

Partisipasi wanita tani di Dusun Tegal Anyar dalam setiap kegiatan usaha tani padi sawah sangat penting sehingga partisipasi wanita tani sangat dibutuhkan dalam mendukung setiap usaha tani padi sawah.

Partisipasi sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu turut berperan serta dalam suatu kegiatan (keikutsertaan). [10],

Istilah partisipasi sebenarnya diambil dari bahsa asing participation yang artinya adalah pengambilan bagian atau pengikut sertaan.

Tanaman padi sangat mudah ditemukan, bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan. Hamparan persawahan dipenuhi dengan tanamann padi. Sebagian besar penduduk Indonesia menjadikan padi sebagai sumber bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman yang termasuk genus *Oryza L.* mempunyai kurang lebih 25 spesies, tersebar di daerah tropis dan daerah subtropis, seperti Asia, Afrika dan Australia. Padi yang ada sekarang merupakan persilangan anatara *Oriyza officianalis* dan *Oryza sativa f spontane* [11].

1. Pengolahan Tanah

Pengolahan tanah dalam usaha tani padi sawah pada umumnya dilakukan oleh tenaga kerja pria.

1. Penyemaian

Penyemaian bibit adalah diantara suatu kegiatan dalam usaha tani padi sawah yang meliputi kegiatan pembuatan tempat penyemaian, penyebaran benih dan pencabutan bibit dari persemaian. Penggunaan tenaga wanita untuk kegiatan penyemaian biasa dilkakukan karena pada kegiatan penyemaian ini memerlukan ketelitian.

1. Penanaman

Penanaman dilakukan dengan jarak tanam yang bervariasi untuk setiap petani sesuai dengan pengetahuan dan kebiasaan yang mereka lakukan. Penanaman dilakukan oleh tenaga kerja perempuan, karena dalam proses penanaman memerlukan ketelatenan dan kesabaran.

1. Pemeliharaan
2. Penyiangan

Penyiangan adalahkegiatan yang dilakukan untuk membuang atau memisahkan tanaman pengganggu dari tanaman padi sawah. Tenaga kerja wanita lebih banyak digunakan dalam kegiatan penyiangan karena pada kegiatan penyiangan memerlukan ketekunan dan ketelitian sehingga kebiasaan masyarakat pada umumnya menggunakan tenaga kerja wanita.

1. Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk menambahkan zat-zat dan unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman didalam tanah.

1. Pemberantasan Hama dan Penyakit
2. Pemanenan

Pemanenan adalah kegiatan pengambilan hasil usaha tani padi sawah. Padi siap panen yaitu pada 95% butir sudah menguning (33-36 hari setelah berbunga).

1. **METODE PENELITIAN**
2. **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Febuari - Juni 2021. Adapun lokasi peneitian yaitu di Dusun Tegal Anyar Kecamatan Loa Janan**.**

1. **Metode Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dipilih meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dengan cara observasi langsung kelokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung ke lokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disusun sesuai tujuan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor (BP3K) dan Kantor Desa atau Instansi lain yang mendukung penelitian ini.

1. **Metode Pengambilan Sampel**

Penentuan lokasi dalam penelitian ini dipilih secara sengaja *(purposive*) yaitu di Dusun Tegal Anyar KecamatanLoa Janan Kabupaten Kutai KartanegaraSelanjutnya dipilih secara sengaja (*purposive*) 4 kelompok tani yang mempunyai jumlah anggota terbanyak dari kelas pemula dan lanjut yaitu kelompok tani Bina Sejahtera (48), Bina Jaya (50), Mekar Sari (35), Tegal Anyar (30), sehingga total keseluruhan jumlah populasi anggota kelompok tani 163 orang.

Satu diantara cara untuk menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian agar mendapat yang representatif adalah tingkat baku yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan, tenaga, biaya, dan waktu tersedia, sehingga peneliti menetapkan untuk menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 15% dengan menggunakan rumus Slovin [4] sebagai berikut:

Menurut [4], apabila sampel diambil dalam beberapa unit (kelompok), maka ditentukan jumlah sampel untuk tiap unit secara proporsional dengan formula sebagai berikut:

$$n= \frac{N}{1+Ne^{2}}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e2 =Batas Toleransi Kesalahan

$$= \frac{163}{1+163 \left(0,15\right)^{2}}= \frac{163}{1+ 163\left(0,0225\right)}=\frac{163}{4.6675}=34,92=35 $$

Berdasarkan perhitungan diatas telah didadapatkan jumlah responden yang dapat mewakili keseluruhan dari jumlah populasi yaitu berjumlah 35 responden, Menurut [4], apabila sampel diambil dalam beberapa unit (kelompok), maka ditentukan jumlah sampel untuk tiap unit secara proporsional dengan formula sebagai berikut:

ni = $\frac{Ni}{N} x n$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel untuk Menentukan Stratum

Ni = Jumlah Populasi Menurut Stratum

n = Jumlah Sampel Seluruhnya

N = Jumlah Populasi Seluruhnya

Tabel 1. Daftar Nama Kelompok Tani dan Jumlah Anggota Kelompok Di Dusun Tegal Anyar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Kelompok Tani | Kelas Kelompok Tani | Jumlah Anggota | Jumlah Sampel |
| 1 | Bina Sejahtra | Lanjut | 48 | 10 |
| 2 | Bina Jaya | Lanjut | 50 | 11 |
| 3 | Mekar Sari | Lanjut | 35 | 8 |
| 4 | Tegal Anyar | Lanjut | 30 | 6 |
|  | Jumlah  |  | 163 | 35 |

1. **Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menngabarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Selain itu, penelitian deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya,sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti [3].

Partisipasi wanita tani dalam proses usaha tani pertanian padi sawah di Dusun Tegal Anyar diukur melalui indikator-indikator yang telah disusun dalam kuesioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor berdasarkan pendapat [2] yaitu: tinggi (3), sedang (2), dan rendah (1).

Apabila jumlah pertanyaan sebanyak 42 item maka skor maksimumnya adalah 126 dan skor minimumnya adalah 42. Jika katagori yang ditentukan sebanyak tiga kelas dalam menentukan tingkat partisipasi wanita tani yaitu : tinggi, sedang, dan rendah. [5], interval kelas dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Usaha Tani

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Usaha Tani yang Melibatkan Partisipasi Wanita Tani** | **Skor Minimum** | **Skor Maksimum** |
| 1 | Pengolahan Lahan | 3 | 9 |
| 2 | Persiapan Benih | 3 | 9 |
| 3 | Penyemaian | 5 | 15 |
| 4 | Pemupukan | 4 | 12 |
| 5 | Penanaman | 5 | 15 |
| 6 | Pemeliharaan | 6 | 18 |
| 7 | Pengendalian hama dan penyakit | 4 | 12 |
| 8 | Panen dan | 3 | 9 |
| 9 | Pasca panen | 9 | 27 |
|  | Jumlah | 42 | 126 |

$$MIS=\frac{Xn-Xi}{K}=\frac{126-42}{3}=28$$

Keterangan :

C : Interval Kelas

Xn: Skor Maksimum

Xi: Skor Minimum

K: Jumlah Kelas

Berdasarkan hitungan diatas, kategori tingkat partisipasi wanita tani dalam usaha tani padi sawah dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Interval Kelas Tingkat Partipasi Wanita Tani dalam Usaha Tani Padi Sawah di Dusun Tegal Anyar Desa Loa Janan Ulu

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Interval Kelas (%) | Tingkat Kepuasan Petani |
| 1 | 42,00 - 70,00 | Rendah |
| 2 | 70,01- 98,01 | Sedang |
| 3 | 98,02 – 126,00 | Tinggi |

Sumber: Data Primer (diolah), 2020

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Partisipasi wanita tani dalam kegiatan usaha tani padi sawah akan dilihat dari keikut sertaanya wanita tani dalam setiap kegiatan usaha tani padi sawah. Meliputo pengolahan lahan, persiapan benih, persemaian, pemupukan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen. Partisipasi dikatan “rendah” jika responden hanya ikut terlibat 0-3 kali tahapan kegiatan, dikatakan “sedang” jika responden wanita tani ikut terlibat antara 4-6 kali kegiatan usaha tani, dan dikatakan “tinggi” jika responden waniata tani ikut terlibat 7-9 (keseluruhan) kegiatan usaha tani padi sawah. Hasil penelitian partisipasi wanita tani dalam setiap tahapan kegiatan usaha tani padi sawah di Dusun Tegal Anyar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Partisipasi wanita tani dalam kegiatan usaha tani padi sawah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kegiatan UsahaTani Padi Sawah | Skor | Kategori |
| 1 | Pengolahan Lahan |  10 | Rendah |
| 2 | Pengolahan Benih | 116 | Rendah |
| 3 | Persemaian | 255 | Rendah |
| 4 | Pemupukan | 164 | Rendah |
| 5 | Penanaman  | 340 | Sedang |
| 6 | Pemeliharaan | 383 | Sedang |
| 9 | Pengendalian Hama dan Penyakit | 149 | Rendah |
| 7 | Panen | 175 | Sedang |
| 8 | Pasca Panen | 620 | Rendah |
|  | Jumlah | 2311 | Rendah  |

Sumber: Data Primer (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui nahwa partisipasi wanita tani dalam kegiatan usaha tani padi sawah di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “rendah” dengan jumlah skor 2311 dimana, dari 9 indikator , diantaranya 6 indikator yang termasuk dalam kategori “rendah” dan 3 indikator dalam kategori “sedang” . secara umun wanita tani dalam kegiatan usaha tani padi sawah di Dusun Tegal Anyar dalam kategori “rendah” namun, bukan berarti semua responden wanita tani yang terpilih dikategorikan berpatisipasi rendah dalamkegiatan usaha tani padi sawah.

1. Rendahnya tingkat partisipasi dalam tahapan kegiatan pengolahan lahan padi sawah dikarenakan kegiatan ini memerlukan tenaga yang besar dan keterampilan dalam kegiatan khususnya penggunaan traktor yaitu penggaruan dan pembajakan sehingga para suami dan buruh tani yang mengambil alih kegiatan pengolahan lahan.
2. rendahnya partisipasi wanita tani dalam tahapan persiapan benih dikarenakan memerlukan tenaga yang cukup besar dan saat tahap melakasakan kegiatan pada umumnya dikerjakan secara bersama.
3. Rendahnya partisipasi wanita tani dalam tahapan kegiatan persemaian disebabkan oleh umumnya kegiatan ini dikerjakan oleh suami responden dimulai dari tahapan menentukan keputusan, pengolahan lahan, dan menanam benih persemaian. Kegiatan persemaian lebih banyak dilakukan oleh suami terutama pada kegiatan pengolahan lahan persemaian, mengangkut benih, mencabut bibit, serta mengangkut bibit.
4. rendahnya partisipasi wanita tani dalam tahapan pemupukan dikarenakan memerlukan tenaga yang cukup besar sehingga kegiatan ini lebih banyak dikerjakan oleh suami responden dan buruh tani.
5. Partisipasi wanita tani dalam tahapan penanaman di kategorikan sedang dikarenakan responden sering melakukan kegiatan seperti penanaman bibit kelahan, yang mejadi rutinitas mereka.
6. Partisipasi wanita tani dalam tahapan penanaman di kategorikan sedang dikarenakan Pada tahap pemeliharaan terdapat 3 (tiga) jenis kegiatan yang dikerjakan dalam kegiatan usahatani padi sawah yaitu pengairan, penyiangan, penyulaman. Dari ketiga jenis kegiatan tersebut diketahui bahwa kegiatan yang banyak dilakukan oleh responden terdapat pada penyiangan dan penyulaman sedangkan kegiatan pengairan didominasi oleh para petani (suami responden).
7. Pada kegiatan pengendalian hama dan penyakit responden hanya sedikit sekali yang terlibat, karena dalam kegiatan pengendalian hama dan penyakit ini cukup berat dan sulit untuk dikerjakan oleh para istri dikarenakan pengendalian hama dan penyakit membutuhkan tenaga ekstra yaitu kita melakukan penyemprotan pada tanaman padi dengan menggunakan sprayer yang diisi pestisida untuk memberantas hama dan penyakit. Penyemprotan pun tidak sembarangan,karena penyemprotan harus merata agar hama dan penyakit pengganggu dapat dibasmi dari tanaman
8. rendahnya partisipasi wanita tani dalam tahapan pemanenan ada 2 kegiatan yaitu pengaritan dan pengumpulan, Dari kedua jenis kegiatan tersebut diketahui bahwa kegiatan pengumpulan lebih banyak dilakukan oleh petani (suami responden) karena membutuhkan tenaga ekstra sedangkan responden hanya sebagian yang teribat pada kegiatan pengaritan
9. Partisipasi wanita tani dalam tahapan penanaman di kategorikan sedang dikarenakan pasca panen umummnya dilakukan bersama suami dan istri (wanita tani ), partisipasi responden wanita tani dalam kegiatan pasca panen di Dusun Tegal Anyar pada umumnya terdapat pada kegiatan perontokan dengan menggunakan mesin, penjemuran padi, pemisahan padi yang bernas dan tidak bernas, dan memasukan padi dalam karung.
10. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisa data, didapat kesimpulan bahwa partisipasi wanita tani dalam usaha tani padi sawah di Dusun Tegal Anyar Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan hanya terjadi pada Penanaman, pemeliharaan, dan Pasca Panen sehingga tingkat partisipasi termasuk dalam kategori “Rendah”.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisa data, didapat beberapa Saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya wanita tani dusun tegal anyar lebih meningkatkan pengetahuan dalam bidng pertanian agar dapat ikut berperan dalam pengambilan keputusan disetiap kegiatan usaha tani
2. Sebaiknya wanita tani bisa menggali potensi dan berkosultasi dengan suami tentang potensi dalam dirinya agar dapat berkontribusi dalam pengembangan sektor pertanian

**DAFTAR PUSTAKA**

 [1] Ina, Hasana. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Azka Mulia Media. Jakarta

[2] James, A. T dan Dean. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Terjemahan E. Koeswara. Eresco. Bandung.

 [3] Nawawi, H. 2007.Metode Penelitian BidangSosial. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

 [4] Saputra, D. 2016. Partisipasi Kelompok Wanita Tani dalam Program Ketahanan Pangan Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari D Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda Skripsi. Universitas Mulawarman. Samarinda.

[5] Silalahi, U. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Refika Adiatama. Bandung.